BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penyimpanan investasi jangka panjang di PT Asuransi Jiwa Mega Life Bandung sudah memenuhi kriteria yang ada diantaranya *prospecting*, pendekatan, pembukaan (*ice breaking*), *fact finding & need analysis*, presentasi, *try closing*, *handling objection* akan tetapi masih terjadi ketidak pahaman dari pihak nasabah mengenai penyimpanan investasi jangka panjang tersebut sehingga menimbulkan keraguan dari para nasabah.
2. Hambatan yang sering terjadi dalam penyimpanan investasi jangka panjang pada PT. Asuransi Jiwa Mega Life Bandung adalah keraguan yang muncul dari para nasabah ketika akan melakukan investasi. Hal ini dikarenakan nasabah kurang memahami akan investasi itu sendiri, nasabah tidak mengetahui secara rinci bagaimana prosedur penyimpanan investasi jangka panjang. Di samping itu juga, nasabah masih merasa takut akan terjadinya hal-hal negatif yang dapat mempengaruhi investasi mereka. Berdasarkan hambatan yang sering terjadi dalam investasi jangka panjang, maka upaya yang di lakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara menjelaskan secara rinci kepada nasabah bagaimana prosedur, aturan-aturan dan juga hal-hal positif maupun negatif yang akan diperoleh dari

penyimpanan investasi jangka panjang pada PT. Asuransi Jiwa Mega Life Bandung tersebut sehingga para nasabah menjadi yakin untuk melakukan investasi dan untuk ke depannya tidak terjadi kesalahpahaman antara nasabah dan pihak asuransi.

3. Hasil analisis penulis dari investasi langsung maupun tidak langsung adalah:
   a) Investasi langsung merupakan investasi yang dilakukan dengan cara membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual-belikan di pasar uang, pasar modal contohnya T-bill dan Deposito yang dapat dinegosiasi. Dalam investasi langsung hal yang menjadi objek dalam investasi merupakan sesuatu yang dapat dilihat secara langsung. Contoh investasi langsung adalah pernikahan dan pendidikan anak sekolah.
   b) Investasi tidak langsung merupakan investasi yang dilakukan dengan cara membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjual-belikan di pasar uang ataupun pasar modal, ini berbeda dengan investasi langsung yang aktivanya dapat diperjual-belikan. Contoh dari investasi tidak langsung adalah deposito dan tabungan. Investasi tidak langsung memiliki objek investasi berupa sesuatu yang tidak dapat dilihat oleh kasat mata atau sesuatu yang tidak dapat ditebak kapan terjadinya seperti sakit dan meninggal.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan oleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. PT. Asuransi Jiwa Mega Life Bandung harus lebih mempromosikan produk asuransi penyimpanan investasi jangka panjang yang ditawarkan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang sesuai diantaranya *prospecting*, pendekatan, pembukaan (*ice breaking*), *fact finding & need analysis*, presentasi, *try closing*, *handling objection*.
2. Pihak asuransi jiwa mega life harus memberikan training yang maksimal kepada para pegawainya sehingga nanti dapat memberikan penjelasan yang rinci mengenai investasi jangka panjang kepada para nasabah.
3. PT. Asuransi Jiwa Mega Life Bandung harus lebih mengoptimalkan dan memberikan penjelasan yang rinci kepada nasabah mengenai investasi secara langsung maupun investasi secara tidak langsung yang mana investasi langsung adalah investasi yang dilakukan dengan cara membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual-belikan di pasar uang, pasar modal contohnya T-bill dan Deposito yang dapat dinegosiasi. Objek investasi langsung merupakan sesuatu yang dapat dilihat secara langsung seperti pernikahan dan pendidikan anak sekolah sedangkan investasi tidak langsung adalah investasi yang dilakukan dengan cara membeli aktiva keuangan yang tidak dapat diperjual-belikan di pasar uang ataupun pasar modal contohnya deposito dan tabungan. Investasi tidak langsung memiliki objek investasi

berupa sesuatu yang tidak dapat dilihat oleh kasat mata atau sesuatu yang tidak dapat ditebak kapan terjadinya seperti sakit dan meninggal.